

CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DAN DEBT TO ASSET RATIO PADA FINANCIAL DISTRESS : BUKTI PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN

Yuaniko Paramitra*

Departemen Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*email korespondensi: nicoyp@unkris.ac.id

Submitted : 6 Agustus 2023, Review : 7 Agustus 2023, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 25 Agustus 2023.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Current Ratio, Return On Assets, and Debt To Asset Ratio on Financial Distress, in property, real estate, and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. The data used in this research is quantitative data. The sampling technique using purposive sampling obtained a total sample of 99 data. Data collection with documentation and data processing with t test, f test, and test the coefficient of determination of multiple linear regression using the classical assumption test. The results of the study show that the Current Ratio has no effect on Financial Distress; Return On Assets has no effect on Financial Distress; Debt To Asset Ratio has a negative and significant effect on Financial Distress; Current Ratio, Return On Assets, Debt To Asset Ratio has no effect on Financial Distress. Recommendations for further research can use other sectors that have phenomena leading to bankruptcy, using variables other than financial ratios such as good corporate governance and free cash flow as factors that have a greater possibility of explaining bankruptcy.

Keywords: *Current Ratio; Return On Assets; Debt To Asset Ratio; and Financial Distress*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Financial Distress*, pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* didapat jumlah sampel sebanyak 99 data. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan pengolahan data dengan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*; *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*; *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Financial Distress*; *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang memiliki fenomena mengarah ke kebangkrutan, menggunakan variabel selain rasio keuangan seperti *good corporate governace* dan *free cash flow* sebagai faktor faktor yang memiliki kemungkinan lebih dapat menjelaskan terjadinya kebangkrutan.

Kata Kunci: *Current Ratio; Return On Asset ;Debt To Asset Ratio; dan Financial Distress*

PENDAHULUAN

Financial distress merupakan suatu keadaan dimana arus kas operasi tidak cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya seperti hutang dagang maupun biaya bunga. Hutang yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan adanya biaya bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan, jika hutang yang dimiliki perusahaan tinggi maka biaya bunga yang dibayarkan akan tinggi pula. Apabila keadaan perusahaan yang sudah mendekati *financial distress* maka biasanya manajemen perusahaan akan mengambil keputusan untuk menutup semua kegiatan dalam perusahaan baik itu kegiatan produksi maupun kegiatan operasional lainnya sebelum terjadinya kebangkrutan atau yang sering disebut dengan likuidasi (Rilantini et al,2017). *Sales growth* menjadi salah satu indikator dari *financial distress*. Karena, jika perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan penjualan menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh pendanaan yang mencukupi. Kemudian, membuat perusahaan mulai kesulitan keuangan dalam pembayaran utang dan menyebabkan perusahaan terindikasi *financial distress*. *Sales growth* merupakan gambaran bagaimana perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Jika pertumbuhan semakin rendah maka laba yang didapatkan akan semakin kecil (Wardita dan Astakoni,2018).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya (Fahmi, 2018). Hasil penelitian yang

dilakukan Krisma (2018), menyatakan bahwa *return of asset* berpengaruh negatif dalam meprediksi kondisi *financial distress*.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai menggunakan utang. Artinya, berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.” Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). Menurut Murtiningtyas (2018) jika rasio ini mengalami penurunan, hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan semakin meningkat sengan semakin menurunnya porsi hutang dalam pendanaan aset, selain itu menunjukkan bahwa sebagian besar investasi didanai oleh modal sendiri dan juga mengakibatkan pembayaran bunga yang kecil.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya menurut. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*, karena *current ratio* akan dapat menunjukkan apakah sebuah perusahaan dapat melunasi seluruh kewajiban lancarnya dengan dijamin dengan keseluruhan asetnya (Kasmir,2016). Menurut Putra (2017) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap prediksi kebangkrutan. Likuiditas dengan indikator *current ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *financial distress*. Menurut Ginting (2017) yang menunjukkan bahwa *current ratio* dapat mengidentifikasi *financial distress*. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), Dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka

yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah *Debt To Asset* memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

METODE

Objek penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), terhadap *Financial Distress* dengan memperoleh data yang diperlukan melalui *website* www.idx.co.id Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh Variabel independennya meliputi *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Asset Ratio* (DAR), terhadap variabel dependennya yaitu *Financial Distress*. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Populasi dari penelitian ini adalah 33 perusahaan. Periode penelitian ini adalah 3 tahun dari tahun 2019- 2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*, di mana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria pemilihan sampel yang meliputi:

1. Perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia yang tidak melakukan merger atau akuisisi selama periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas maka diperoleh jumlah sampel 21 perusahaan, kemudian 21 perusahaan dikali 3 periode pengamatan, maka diperoleh 63 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	(2-	,091 ^{c,d}

Penjelasan dari tabel 1, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,091. Hasil tersebut disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05.

Uji autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.821

Berdasarkan table 2 didapat nilai statistic uji *Durbin-Watson* yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,821. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 atau $-2 < 1,821 < 2$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antar variabel dependen dan independen.

Uji Multikolinearitas

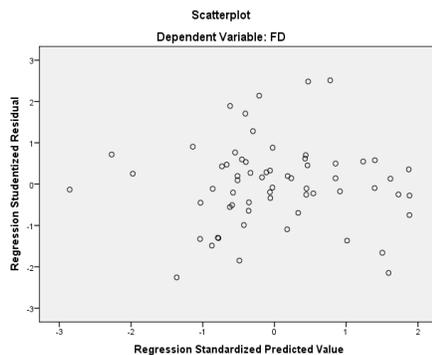
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	0.961	1.041
	Return On Asset	0.859	1.164
	Debt to Asset Ratio	0.881	1.136

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variable

independen lebih besar dari 0,10, yaitu untuk variable *current ratio* sebesar 0,961, variable *return on asset* sebesar 0,859, dan variabel *debt to asset ratio* sebesar 0,881. Nilai VIF dari masing-masing variabel independen diketahui kurang dari 10, yaitu untuk variabel *current ratio* sebesar 1,041, variabel *return on asset* sebesar 1,164, dan variabel *debt to asset ratio* sebesar 1,136.

Uji heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 1 terlihat bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji hipotesis t

Tabel 4. Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-0.886	0.441
Current Ratio	-0.979	0.400
Return On Asset	2.165	0.119
Debt to Asset Ratio	3.032	0.047

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan table 4 diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis pertama menyatakan Tidak terdapat pengaruh variabel *current ratio* secara

parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -0.979 dengan signifikansi 0,400 > 0,050 atau **H1 ditolak**. Jadi dapat disimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rohmadini et al (2018), menunjukkan bahwa likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) yaitu diperoleh dari hasil bahwa hipotesis kedua menyatakan, Tidak terdapat pengaruh variabel *return on asset* secara parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,165 dengan signifikansi 0,119 > 0,050 atau **H2 ditolak**. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rilantini et al (2017) terdapat pengaruh negatif secara signifikan *return on asset* terhadap probabilitas *financial distress* perusahaan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) yaitu diperoleh dari hasil bahwa hipotesis ketiga menyatakan Terdapat pengaruh variabel *debt to asset ratio* secara parsial terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,032 dengan signifikansi 0,047 > 0,050 atau **H3 diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial signifikan terhadap *financial distress*. Hasil

penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Krisma (2018) rasio *leverage (Debt to Asset Ratio)* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi *financial distress*

Uji Simultan (uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	7.141	.070 ^b

Berdasarkan table 5 7,141 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05 ($0,070 > 0,05$) atau **H4 ditolak**. Maka hipotesis keempat ditolak, artinya, *return on asset, debt to asset ratio* dan *current ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :1) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*; 2) *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*;3) *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Financial Distress*; 4) *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang memiliki fenomena mengarah ke kebangkrutan, menggunakan variabel selain rasio keuangan seperti *good corporate governace* dan *free cash flow* sebagai faktor faktor yang memiliki kemungkinan lebih dapat menjelaskan terjadinya kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

Affifah, A. And Muslih, M. (2018) ‘Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate

Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)’, *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 10(2), Pp. 241–256.

Agusti, C. P. (2013) ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress’.

Alfinda Rohmadini, M. S. Dan A. D. (2018) ‘Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)’, 61(2), Pp. 11–19.

Fahmi, I. 2013. (2013) ‘Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.’, P. 137.

Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta, Cv.Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 25*. 9th Edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.”

Ghozali, Imam (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*.

Ginting, M. (2017) ‘Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Manajemen*, 3(2), Pp. 37–44.

Hastuti, I. (2014) ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia’, Pp. 13–20.

Kasmir (2015) ‘Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.’

Kasmir (2016) ‘Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.’

Kasmir (2017) 'Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada'.

Kasmir (2018) 'Analisis Laporan Keuangan', *Edisi Pertama Cetakan Kesebelas, Rajawali Pers, Depok.*

Krisma, M. H. (2018) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Financial Distress'.

Kristanti (2019) *Financial Distress Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia.*

Muflihah, I. Z. (2017) 'Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Regresi Logistik', *Majalah Ekonomi _ Issn No. 1411-9501 _Vol. Xxii No. 2_Desember 2017*, (1411).

Murtiningtyas, R. (2018) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas'.

Pamungkas, R. (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Sales Growth, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)', P. 87. Available At:

Patunrui, K. I. A. And Yati, S. (2017) 'Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z- Score) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015', *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), Pp. 55–71.

Putra, Y. A. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Rilantini, N. M. M., Wahyuni, M. A. And Yuniarta, G. A. (2017) 'Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 E-

Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia'

Sudana, I. M. (2015) 'Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik', *Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.*

Sugiyono (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta'.

Sugiyono (2018) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta'.

Suryanto, T. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Wardita, W. And Astakoni, M. P. (2018) 'Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinan Struktur Modal', *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi.*